

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan di lapangan suatu tempat. Artinya dalam menjawab rumusan masalah dijawab dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Muh Fitrah dan Luthfiah mengutip dari Libarkin dan Kurdziel, bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku maupun orang-orang yang dapat diamati.<sup>2</sup> Menurut Albi dan Johan mengutip dari Erickson, penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu di MAN 1 Jepara untuk mendapatkan data mengenai manajemen budaya madrasah melalui GEMATI dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang Manajemen Budaya Madrasah melalui GEMATI.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Jepara. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 44.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7.

- a. MAN 1 Jepara memiliki kesadaran mengembangkan budaya madrasah dengan melakukan pengembangan program GEMATI (Gerakan Madrasah di Hati).
- b. Program ini memberikan kesadaran habituasi Islam dalam perilaku warga madrasah di MAN 1 Jepara.
- c. Program ini memiliki manajemen program yang baik dalam pengembangan budaya madrasah dan relevan untuk dijadikan fokus penelitian.
- d. MAN 1 Jepara memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai dengan judul penelitian.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Februari sampai dengan April 2021.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi atau informan bagi peneliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya, yaitu: Kepala Madrasah, Kepala Program GEMATI MAN 1 Jepara, Wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan, Kurikulum, Humas dan Keagamaan, Wakabid Sarpras, Pembina komisi bidang Gemati, guru, wali murid dan siswa.

## D. Sumber Data

Kualitas suatu penelitian dapat dikatakan baik bila memiliki sumber data yang valid. Oleh karena itu diperlukan sumber data yang bisa diandalkan agar data yang diperoleh mempunyai nilai yang baik. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber utama dalam mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat secara langsung. Adapun penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada kepala madrasah sebagai manajer madrasah dan ketua organisasi program Gemati serta para informan penelitian

kemudian data primer juga diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan kebalikan dari data primer. Karena data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, maka data sekunder dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dapat menjadi pelengkap dari data primer sebelumnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen serta informasi yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen budaya madrasah melalui gerakan madrasah di hati maupun melalui pihak lain yaitu yang menjadi informan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut: wawancara, observasi dan dokumentasi yang valid mengenai manajemen budaya madrasah melalui GEMATI di MAN 1 Jepara. Adapun teknik tersebut meliputi;

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dua orang atau lebih dengan maksud bertukar ide.<sup>4</sup> Kegunaan wawancara dalam penelitian ini adalah bentuk memahami situasi dan kondisi juga mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program budaya madrasah melalui program GEMATI.

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk langkah kegiatan dimana seorang peneliti dapat menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri yang kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti secara langsung maupun tidak sesuai dengan keadaan yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

ada atau *riil*.<sup>5</sup> .Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk dapat mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peogram budaya madrasah melalui program GEMATI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini foto, gambar logo, dan data-data yang berbentuk tulisan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program budaya madrasah melalui program GEMATI.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mana validitas dan reabilitas instrumen dilakukan dengan uji statistik. Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reabilitas penelitian tidak diperlukan. Karena instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Yang harus diuji dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Pengujian keabsahan data digunakan untuk mengetahui kredibilitas suatu data dalam penelitian. Pengujian ini bisa dilakukan dengan cara uji triangulasi<sup>7</sup> yang mana berfungsi untuk mereliabelkan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 174.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

1. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>8</sup> Adapun kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, kepala program Gemati, dan sumber lain yang dianggap mengetahui manajemen budaya madrasah melalui GEMATI di MAN 1 Jepara.

2. Triangulasi waktu

Waktu adalah hal yang paling penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>9</sup> Oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai dalam mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga harus melakukan penelitian secara berulang-ulang agar data yang didapatkan lebih valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber dalam keadaan tidak sibuk sehingga dapat memberikan keterangan dan informasi yang lengkap, rinci dan jelas.

3. Triangulasi teknik

Uji triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup> Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan data yang diperoleh dari observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada katagori-katagori tertentu, menjabatkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih mana yang penting dan harus dipelajari yang selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pembuatan deskripsi atau narasi (interpretasi).

### 1. Pengumpulan data

Hal yang pertama dilakukan saat analisis data yaitu pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan manajemen budaya madrasah melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara, peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggalian informasi tersebut mengarah pada tiga komponen yaitu ruang atau tempat, pelaku dan kegiatan.

### 2. Reduksi data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data pada penelitian ini adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan, memilah dan memilih hal-hal yang pokok (primer), mencari tema dan polanya. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data kasar yang berasal dari lapangan. Semua data yang sudah didapatkan dipahami dengan mendalam, kemudian jika terdapat data yang kurang penting dapat dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian bisa dimanfaatkan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

dengan sebaik mungkin. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan memfokuskan pada masalah penelitian sehingga data dapat dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian data

Langkah analisis data berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang terstruktur, terorganisir dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami berkaitan dengan manajemen budaya madrasah melalui GEMATI di MAN 1 Jepara.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan adalah mencari data dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif dan berupa hipotesis.<sup>12</sup> Kesimpulan yang berkaitan dengan analisis manajemen budaya madrasah di MAN 1 Jepara ini diharapkan mampu menjadi suatu pencapaian mutu pendidikan melalui bentuk konvensional yaitu adanya organisasi program GEMATI dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.